

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah berkomitmen terhadap dunia pendidikan dengan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kerja PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program PPL di SMK PI AMBARUKMO.

SMK PI AMBARUKMO salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMK PI AMBARUKMO. Mahasiswa KKN-PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

1. Alamat Sekolah

SMK PI Ambarukmo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang **Pariwisata**, dengan Program Keahlian **Akomodasi Perhotelan**, Terakreditasi "A" didukung oleh tenaga pendidik profesional dan praktisi Pariwisata berpengalaman di program diklat dan keahlian masing-masing, berlatar belakang pendidikan S1 dan S2 yang beralamat di Jl. Cendrawasih 125 Mancasan Lor, Condongcatur, Telp. (0274) 4477515, Kode Pos 55281 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah.

2. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi tamatan yang berkualitas, unggul dibidang Akomodasi Perhotelan berdasarkan imtaq dan iptek dan terserap di dunia kerja

Misi:

- a. Menciptakan lembaga dalam suasana belajar dan bekerja menjunjung tinggi aspek moralitas
- b. Mengembangkan lembaga sebagai sekolah yang inovatif dan kreatif dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional
- c. Mengembangkan SDM dengan jiwa entrepreneurship (jiwa kewirausahaan)
- d. Memberikan pelayanan prima bagi siswa dan masyarakat.

3. Guru

SMK PI AMBARUKMO mempunyai 23 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 2 macam guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK PI AMBARUKMO) sejumlah 2 orang dan guru DPB (guru agama negeri yang dibantukan di SMK PI AMBARUKMO) ada 1 orang. TU (Tata Usaha) ada 3 orang. Guru Tidak Tetap Yayasan ada 20 orang.

4. Peserta Didik

Peserta didik yang ada di SMK PI Ambarrukmo berkonsentrasi di Bidang Pariwisata, dengan Program Keahlian Akomodasi Perhotelan.

5. Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di SMK PI Ambarrukmo sebanyak 5 orang.

6. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PI AMBARUKMO Sleman antara lain:

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Guru
- Ruang Bimbingan dan Konseling
- Ruang Piket
- Ruang Kelas ada 6 ruang
- Ruang Mesin cuci
- Ruang Perhotelan / Hotel Mini
- Ruang Praktik kitchen
- Ruang Gudang/ ATK
- Ruang Mushola
- Ruang Dapur
- Ruang OSIS
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kamar mandi dan WC
- Ruang Kantin
- Ruang Peralatan Olah Raga
- Ruang Lab Housekeeping
- Ruang Lab FB Service
- Ruang Lab Food Product / Kitchen
- Ruang Lab Front Office
- Ruang Lab Laundry
- Ruang Lab. Bahasa
- Lapangan parkir kendaraan

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Pramuka
- b) English Conversation
- c) Volley ball / Basket / Sepak bola
- d) Vocal Group
- e) Theater
- f) Karate

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal yang kami lakukan, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerjaPPL (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL Sekolah dan Kepala Sekolah dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dengan berbagai pertimbangan yang ada di SMK PI AMBARUKMO, maka beberapa program kerja yang terdapat dalam program kerja kelompok dilaporkan secara terperinci dalam laporan kelompok Tim PPL SMK PI AMBARUKMO. Adapaun program individu penyusun adalah sebagai berikut:

Rancangan Kegiatan PPL

- a. Pembekalan PPL
- b. Pengajaran Mikro
- c. Pembuatan RPP
- d. Praktik mengajar

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Program PPL adalah program kegiatan praktik pengalaman lapangan. Harapan dan tujuan yang ingin dicapai dari program yang ada yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik.

1. Persiapan

a. Tahap Persiapan Mikro di Kampus

Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti *Micro Teaching* dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama lima belas menit. Satu orang mendapatkan kesempatan empat kali melakukan pengajaran. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada tanggal 3 Maret 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

1. Observasi lingkungan sekolah, meliputi :
 - a) Kondisi fisik sekolah dan administrasi
 - b) Potensi siswa, guru, dan karyawan
 - c) Fasilitas KBM, media
 - d) Perpustakaan
 - e) Organisasi dan fasilitas OSIS
 - f) Karya Tulis Ilmiah Remaja
 - g) Karya Ilmiah oleh Guru
 - h) Koperasi, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan
 - i) Lain-lain (Hotel Mini)

2. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

3. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

4. Observasi perilaku siswa

Praktik mengamati perilaku dan etika siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

c. Pembekalan PPL

Waktu pembekalan PPL masing-masing jurusan berbeda. Untuk jurusan pendidikan Bahasa Prancis pembekalan PPL diisi oleh Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd dengan materi tata cara mengajar yang baik.

2. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa menyampaikan bahan ajar di luar ataupun dalam kelas yang diawasi oleh guru pembimbing. Mahasiswa mengajar penuh tanpa diselingi oleh guru pendamping, sehingga mahasiswa benar-benar dilatih untuk mengajar secara mandiri. Sebelum mengajar, mahasiswa berkoordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing untuk berkonsultasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusun dapat melakukan proses pembelajaran Bahasa Prancis selama 10 kali pertemuan. Walaupun ada beberapa hambatan seperti salah satunya peserta didik yang kurang memperhatikan dan malas, tapi sudah dapat teratasi dengan baik karena penyusun harus mampu menguasai siswa dan mencoba untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang hendak disampaikan serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) penyusun yang terkadang masih banyak kesalahan, maka dari itu sebelum mulai mengajar penyusun mengkonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Secara keseluruhan kami tidak mengalami kesulitan atau hambatan yang berarti karena adanya komunikasi yang baik antara rekan satu jurusan dan guru pembimbing yang saling memberikan masukan yang bermanfaat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kami tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan PPL (dari tanggal 1 Juli – 15 September 2014 secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program PPL
 - a. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan kurikulum K13 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
 - b. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan K13 yang pada dasarnya mengajak para peserta didik untuk berdiskusi dan memahami materi dengan sebaik-baiknya. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
 - c. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran yang layak, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
 - d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
2. PPL merupakan mata kuliah yakni PPL, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi kuliah di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah. Pengaplikasiannya harus tetap diadaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Pada akhirnya kegiatan PPL tersebut bermanfaat bagi mahasiswa , baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompetensi di bidangnya. PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam

lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.

4. PPL mendewasakan cara berfikir dan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Sebelum mengajar di depan kelas perlu diadakan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
6. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang professional.
7. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
8. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
 - c. menambah kedisiplinan dan keterampilan di bidang mengajar
 - d. mampu memahami sifat dan karakteristik siswa didik
 - e. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi guru yang baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK PI AMBARUKMO ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas.

2. Pihak LPPMP

- a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. Blog LPPMP kurang di-*update* sehingga berita mengenai PPL menjadi tidak jelas. Sebaiknya blog LPPMP selalu diperbaharui beritanya sehingga berita bisa jelas dan tepat waktu.
- c. Sarana dan prasarana PPL yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PPL yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PPL dengan maksimal.

- d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Pihak SMK PI AMBARUKMO
- a. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
 - b. Penggunaan media penunjang belajar misalnya Poster, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
 - c. Penetapan guru pembimbing sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan guru bisa lebih memaksimalkan kerja sama.
 - d. Sebaiknya seluruh guru mata pelajaran tidak monoton pada LKS untuk proses pembelajaran.
 - e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.
 - f. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
 - g. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.
4. Kepada Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah
 - b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah
 - c. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai akhir kegiatan PPL berakhir.
 - d. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PPL
 - e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - f. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab